

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker kolorektal adalah suatu tumor maligna yang muncul dari jaringan epitel dari *colon* atau rektum. KKR ditujukan pada tumor ganas yang ditemukan di *colon* dan rektum. Menurut WHO Kanker Kolorektal (KKR) merupakan keganasan ke lima terbanyak di dunia dan penyebab kematian kedua terbanyak (terlepas dari gender) di seluruh dunia. Di Indonesia, KKR merupakan jenis kanker ketiga terbanyak. Kelebihan berat badan atau obesitas meningkatkan risiko terkena dan meninggal akibat Kanker Kolorektal. Kelebihan berat badan (terutama yang memiliki lingkaran pinggang lebih besar) meningkatkan risiko kanker colon dan rektum pada pria dan wanita, tetapi kaitannya tampaknya lebih kuat pada pria. Menurut *American Society of Clinical Oncology*, pasien kanker kolorektal mengalami penurunan berat badan pascaoperasi. Penurunan berat badan akan menyebabkan terjadinya penurunan indeks massa tubuh (IMT).

Tujuan: Untuk Mengetahui Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Kanker Kolorektal Di Rsud Dr Pirngadi Medan Tahun 2019-2020.

Metode: Penelitian ini bersifat analitik, desain *cross sectional* untuk mengetahui Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan kejadian Kanker Kolorektal Di Rsud Dr Pirngadi Medan Tahun 2019-2020 dengan sampel 75 orang dengan metode *Total Sampling* yang dilakukan dengan kriteria peneliti sendiri dengan uji analisa data *Uji korelasi Eta*.

Hasil: Dari hasil uji *Uji korelasi Eta* antara Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Kanker kolorektal didapatkan hubungan signifikan antara Indeks Massa Tubuh dengan kejadian Kanker Kolorektal dengan nilai $F_{hitung} (3,304) > F_{tabel}(2,73)$.

Kata Kunci: Indeks Massa Tubuh, Kejadian Kanker Kolorektal

ABSTRACT

Background: Colorectal cancer is a malignant tumor that arises from the epithelial tissue of the colon or rectum. CRC is aimed at malignant tumors found in the colon and rectum. According to WHO Colorectal Cancer (CRC) is the fifth most common malignancy in the world and the second leading cause of death (regardless of gender) worldwide. Being overweight or obese increases the risk of developing and dying from colorectal cancer. Being overweight (especially those with a larger waist circumference) increases the risk of colon and rectal cancer in both men and women, but the association appears to be stronger in men. According to American Society of Clinical Oncology, colorectal cancer patients suffer from postoperative weight loss which will eventually lead to body mass index (BMI) loss.

Objective: To determine the relationship between body mass index and the incidence of colorectal cancer at Dr Pirngadi Hospital Medan in 2019-2020

Methods: This study is analytical, cross sectional design to determine the relationship between Body Mass Index and Colorectal Cancer Incidence at Dr Pirngadi Hospital Medan in 2019-2020 with a sample of 75 people using the Total Sampling method which was carried out with the researchers' own criteria with Uji korelasi Eta.data analysis test.

Results: From the results of the Uji korelasi Eta test test between Body Mass Index and Colorectal Cancer Incidence, it was found that there was a significant correlation between Body Mass Index and Colorectal Cancer with $f_{count} (3.304) > f_{table} (2.73)$.

Keywords: *Body Mass Index, Colorectal Cancer Incidence*